

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah dipaparkan pada bab III dengan menggunakan observasi mengenai data literatur yang dimuat dalam bentuk buku, jurnal, ataupun website internet dan wawancara kepada para narasumber oleh penulis sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, penulis memiliki kesimpulan bahwa adanya *rentaru kanojo* yang ada di Jepang memang memiliki alasan yang sangat mendalam dan berkaitan dengan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di Jepang.

Fenomena-fenomena tersebut terbentuk dari masyarakat Jepang yang lebih banyak bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk berbicara empat mata ataupun merasakan cinta. Akibat yang ditimbulkan dari kebiasaan untuk lebih banyak bekerja adalah merasa kesepian dan tidak memiliki siapapun. Kesepian tersebut apabila tidak segera diatasi akan menyebabkan depresi dan yang paling parah adalah bunuh diri. Untuk mengatasi kesepian yang dirasakan oleh warga Jepang yang timbul akibat banyaknya fenomena sosial yang terjadi, *rentaru kanojo* menghadirkan solusi untuk menghilangkan rasa sepi tersebut dengan menawarkan layanan jasa berupa menjadi pacar dalam waktu yang ditentukan. Dengan hal ini, diharapkan kesepian yang melanda masyarakat Jepang dapat hilang dan menumbuhkan rasa senang. Selain itu, dengan *rentaru kanojo* juga diharapkan warga Jepang dapat merasakan kembali rasa cinta dan kasih sayang sebagai sepasang kekasih.

Berbeda dengan *rentaru kanojo* di Jepang yang memiliki alasan yang mendalam mengenai munculnya *rentaru kanojo*, sewa pacar di Indonesia tidak memiliki alasan yang mendalam. Kebanyakan dari mereka yang menjadi penyedia jasa sewa pacar beralasan karena mereka memiliki banyak waktu luang dan ingin memanfaatkan waktu luang tersebut untuk mendapatkan uang.

Selain itu, perbedaan antara *rentaru kanojo* di Jepang dan sewa pacar di Indonesia juga memiliki banyak perbedaan. Dalam segi hukum, Jepang sudah

melegalkan bisnis tersebut namun di Indonesia bisnis tersebut masih belum jelas legalitasnya. Bentuk dalam bisnis tersebut seperti *online date* dan *offline date* juga menjadi perbedaan tersendiri. Peraturan yang ada diantara kedua bisnis tersebut juga memiliki perbedaan peraturan sesuai dengan jenis dan kebijakannya masing-masing. Selain itu, bagaimana bisnis tersebut berjalan dan bagaimana cara bertransaksi pada kedua bisnis tersebut juga memiliki banyak perbedaan.

